

# FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN FINANCIAL PADA CORPORATE FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Mawarni Buulolo <sup>1)</sup>

Michael Johan Siregar <sup>2)</sup>

Universitas Darma Agung <sup>1,2)</sup>

E-mail:

[Mawarbl154@gmail.com](mailto:Mawarbl154@gmail.com) <sup>1)</sup>

[michaeljohansamuelsiregar@gmail.com](mailto:michaeljohansamuelsiregar@gmail.com) <sup>2)</sup>

## ABSTRACT

*This study intends to examine several aspects that affect the timeliness of financial reporting. The object in this observation is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. In 2020 the COVID-19 pandemic officially entered Indonesia, Bapepam issued the validity of the easing of the financial reporting deadline to adjust to the emergency situation due to the Corona virus in Indonesia. This is done so that the company is timely in submitting financial information. The specimens in this observation were determined using purposive sampling which manifested the specimens for 3 years in 30 populations. The independent variables used were profitability, company size, liquidity, audit opinion and financial reporting punctuality as dependent variables. These factors were tested using a dummy variable and the logistic regression method had a significant level of 5%. Observational view shows that profitability and liquidity variables have a relevant impact on the punctuality of financial information, while company size and audit opinion variables have no relevant impact on the punctuality of financial information. The view of testing together with profitability, company size, liquidity, and audit opinion has a relevant impact on the punctuality of financial information.*

**Keywords : Profitability, Company Size, Liquidity, Audit Opinion, dan Punctuality**

## ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud akan mengkaji beberapa aspek yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan financial. Objek dalam observasi ini ialah corporate manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Pada tahun 2020 pandemi covid-19 resmi masuk di Indonesia, Bapepam mengeluarkan validitas pelanggaran batas waktu pelaporan financial guna untuk disesuaikan dengan situasi darurat akibat virus Corona di Indonesia. Hal ini dilakukan agar corporate tepat waktu dalam menyampaikan informasi financial. Spesimen pada obsevasi ini ditentukan memakai *purposive sampling* yang mengejawantahkan specimen selama 3 tahun pada 30 populasi. Variabel independen yang dipakai profitability, company size, liquidity, audit opinion dan punctuality pelaporan financial sebagai variabel dependen. Faktor-faktor tersebut di uji menggunakan dummy variabel dan metode regresi logistik akan tingkat signifikan 5%. Pandangan observasi menunjukkan sampai variabel profitability dan liquidity berdampak relevan pada punctuality informasi financial, sementara variabel company size dan audit opinion tidak berdampak relevan pada pada punctuality informasi financial. Pandangan pengujian selaku bersama-sama profitabilitas, company size, likuiditas, dan audit opinion berdampak relevan pada punctuality informasi financial.

**Katakunci: Profitability, Company Size, Liquidity, Audit Opinion, dan Punctuality Pelaporan financial.**

**information financial.**

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Punctuality informasi financial ialah syarat fundamental akan suatu information financial. Menurut (Chariri & Ghozali, 2001), tepatnya waktu (time liness) yaitu sebagai bahan untuk pengubah ketentuan diwaktu diperlukan dan semenjak awal bahan tertera menubuatkan kekurangan kesanggupan akan mengedampakkan sebagai ketentuannya. Informasi financial adalah suatu hal yang dibutuhkan saat mengambil keputusan, maka laporan yang dibutuhkan haruslah yang terbaru dan relevan. Penundaan dalam menyampaikan laporan keuangan dapat menghilangkan relevansinya, maka perusahaan dituntut untuk menerbitkan laporan keuangan tepat waktu. terlalainya dan penunggahan penyajian informasi financial perusahaan akan beradu negative mengenai anutan umum, masyarakat akan ragu untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia tahun 2018 tercatat bahwa sebanyak 24 perusahaan akan mendapatkan sanksi karena belum menyampaikan hasil laporan keuangannya. Salah satu corporate tertera adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA). Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara atau suspense kepada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dikarenakan terlambat memberikan information financial dan membayar denda sebesar 150 juta (Nurhaliza, 2020). Beberapa factor ketidaktepatan waktu corporate dalam menyampaikan informasi financial, diantaranya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan opini auditor. Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas, peneliti akan mengadakan sebuah analisa dan menganalisa aspek-aspek yang berdampak mengenai efisiensi dalam

menyampaikan information financial pada corporate food and beverage yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2018 sampai 2020 pada analisa yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Reportase Financial pada Corporate Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**”.

### **1.2 Batasan Masalah**

Hambatan pembahasan yang ditujukan buat memperjelas aspek analisa. Hambatan pembahasan analisa ini adalah:

1. Tema observasi yaitu menganalisis mengenai Profitability, company size, likuidity dan audit opinion akan ketepatan waktu informasi financial pada corporate food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Rasio profitability mengenai analisa diukur dengan memakai rumus ROA.
3. Rasio likuiditas terhadap analisa diukur dengan memakai rumus Current Ratio.
4. Rasio ukuran perusahaan terhadap analisa diukur dengan memakai rumus Ln.
5. Tempo yang diambil dalam analisa adalah 2018-2020.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berlandaskan dasar yang telah dipaparkan dan analisa yang telah dilakukan pada kasus pada awalnya, maka perumusan masalah ialah:

1. Bagaimanakah profitability berdampak pada punctuality pengajuan informasi financial?
2. Bagaimanakah company size berdampak pada punctuality pengajuan informasi financial?
3. Bagaimanakah likuidity berdampak pada punctuality pengajuan informasi financial?

4. Bagaimanakah audit opinion berdampak pada punctuality pengajuan informasi financial?
5. Bagaimanakah ke empat variabel tersebut berdampak secara bersama-sama pada punctuality pengajuan informasi financial?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berlandaskan definisi pembahasan diatas, analisa ini bermaksud akan menemukan fakta heuristik yaitu :

1. Supaya memberikan bukti empiris dampak profitabilitas pada ketepatan waktu penyampaian informasi financial.
2. Supaya memberikan fakta heuristik dampak company size pada punctuality penyampaian informasi financial.
3. Supaya menganjurkan fakta heuristik dampak likuidity pada punctuality pengajuan informasi financial.
4. Supaya memberikan bukti empiris dampak opini audit pada punctuality penyampaian informasi financial.
5. Supaya memahami profitability, company size, liquidity dan audit opinion secara bersama-sama pada punctuality pengajuan informasi financial.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Menganjurkan dedikasi agar perkembangan ilmu pengetahuan dan meningkatkan pandangan maupun memajukan rekomendasi pemikiran sebuah aspek-aspek yang mengedampakkan punctuality pengajuan informasi financial pada corporate.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Laporan Keuangan

Informasi financial yaitu catatan informasi financial suatu corporate pada periode tertentu guna mengilustrasikan kinerja corporate tersebut. Pelaporan financial (*Financial reporting*) adalah cara perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaannya.

### 2.2 Analisis Keuangan

Analisis informasi financial yaitu pekerjaan pengobservasian suatu informasi financial. karena mendalami karakter dan sketsa akuntansi financial oleh sebab itu akan lebih mengetahui karakter dan sketsa laporan financial, kemudian mampu mengurangi peluang salah interpretasi pada informasi yang diberikan laporan financial, dan ketentuan yang di dapat bertambah eksak.

### 2.3 Ketepatan Waktu

Punctuality diperkirakan lewat *dummy* variabel, dimana bagian satu akan corporate yang tepat waktu dan bagian nol akan corporate yang tidak tepat waktu. Lima corporate di kelompokkan terlalai apabila informasi financial diinformasikan paska tanggal 31 Maret, sementara corporate yang tepat waktu yaitu corporate yang menginformasikan informasi financial sebelum tanggal 1 April.

### 2.4 Profitabilitas

Profitability ialah kapasitas suatu corporate dalam menciptakan profit semasih tahap eksklusif terhadap takaran pemasaran, aktiva, dan modal saham eksklusif.

### 2.5 Ukuran Perusahaan

Company size ialah suatu size, perbandingan atau factor yang mengilustrasikan atau menentukan big-small corporate berlandaskan jumlah ketentuan, ibarat jumlah asset, total pendapatan, nilai asset, deposito, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain.

### 2.6 Likuiditas

Likuiditas adalah salah satu aspek penting dalam perusahaan. Hal tersebut dikarenakan likuidity ialah alat yang dipakai akan memperkirakan kesanggupan dan kemajuan corporate dalam ketersediaannya factor produksi untuk memenuhi keharusan masa pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu.

### 2.7 Opini Audit

Opini audit adalah deklarasi pengaudit pada kelaziman informasi financial dari

materi yang telah diaudit. Kelaziman ini berkoalisi hal materialitas, situasi financial dan cash flow. Opini audit adalah bentuk makna dari laporan financial yang dipakai oleh pemakai laporan financial saat mengambil ketetapan untuk masa depan perusahaannya.

### **3.METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Tempat observasi dalam observasi ini ialah corporate sub sektor food and beverage yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Komunitas yang digunakan dalam observasi ini ialah corporate sector manufaktur subsector food and beverage yang telah *go public* dan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam tiga tahun yaitu pada tahun 2018-2020, sebanyak 30 perusahaan.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Dalam menentukan specimen penelaah memakai cara *purposive sampling*. Cara *purposive sampling* ialah cara sampling non random sampling yang menentukan pengutipan specimen dengan teknik memastikan ciri-ciri eksklusif yang bertara dengan maksud observasi maka diharapkan peroleh menanggapi pembahasan observasi. Spesimen yang dipakai dalam observasi ini ialah corporate sector manufaktur subsector food and beverage di BEI.

#### **3.3. Defenisi Operasional dan Pengukuran variabel Penelitian**

##### **3.3.1 Variabel Penelitian**

Dalam observasi ini memakai 2 variabel ialah variabel independent dan variabel dependen, yang mencakup empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel independent yang mencakup profitabilitas, company size, likuidity, dan audit opinion. Sedangkan variabel dependen yaitu punctuality information financial.

#### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Macam informasi yang dipakai akan observasi ini ialah bahan sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan. Informasi observasi didapat dari laporan tahunan corporate *go public* sektor manufaktur sub sektor food yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tiga tahun dari tahun 2018-2020. Sumber data yang dipakai dalam observasi ialah data sekunder yang diambil dari situs web BEI ialah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Jenis bahan yang dipakai akan observasi ini ialah bahan inferior. Bahan inferior ialah bahan yang didapat atau ditemukan lewat pengamatan dokumen, kamus, terbitan, publikasi pemerintah dan berasal dari peneliti sebelumnya. Bahan inferior yang peneliti pakai berawal dari web Bursa Efek Indonesia yaitu [www.Idx.co.id](http://www.Idx.co.id).

#### **3.6 Metode Analisis Data**

##### **3.6.1 Analisis Data Deskriptif**

Statistik deskriptif ialah bagian dari bidang ilmu statistik yang menyederhanakan, menyediakan, mendeskripsikan data dalam bentuk bacaan sehingga memberikan informasi yang lengkap.

##### **3.6.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bermaksud akan mencoba bagaimanakah akan bentuk regresi di temukan adanya interelasi yang besar atau lengkap antara variabel independen.

##### **3.6.3 Menilai Model Fit**

Menilai model fit dipakai akan membandingkan versi yang telah disertasikan telah *fit* atau tiada akan bukti.

##### **3.6.4 Hosmer and Lemeshow's Test**

Pengujian formalitas versi regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *goodness of fitness test* yang diukur berdasarkan nilai *Chi-Square*.

##### **3.6.5 Regresi Logistik**

Untuk memperkirakan model regresi logistik ini maka akan dapat dimisalkan ialah:

$$\ln\left(\frac{P}{1-P}\right) = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

P= Probabilitas Ketepatan Waktu

$\ln\left(\frac{p}{1-p}\right)$  = Fungsi Linear dari variabel bebas

X1= Profitabilitas

X2= Ukuran Perusahaan

X3= Liquiditas

X4= Opini Audit

e = Error atau Variabel gangguan

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

### 3.6.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dipakai guna membuktikan validitas suatu deklarasi menurut bukti dan menarik kesimpulan apakah menyetujui atau menampik validitas tersebut.

#### 3.6.6.1 Pengujian Secara Parsial

Pada regresi logistik, percobaan relevansi berdampak parsial dapat dicoba dengan memakai uji *Wald*. Pada awalnya percobaan ini ialah percobaan Kai Kuadrat (*Wald chi-square test*). Uji Wald dipakai akan menentukan relevansi statistik akan koefisien logit setiap variabel independen. Penilaian pada uji wald ialah ialah ;

1. Jika tingkat relevansi Wald < 0,05, maka H<sub>1</sub> diterima
2. Jika tingkat relevansi Wald > 0,05, maka H<sub>1</sub> ditolak

#### 3.6.6.2 Pengujian Secara Simultan

Pengecekan tesis secara bersama-sama dapat ditilik dari nilai *Omnibus test of coefficient*. Uji Simultan dipakai akan mencoba relevan dampaknya variabel independen secara keutuhan terhadap variabel dependen.

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima H<sub>1</sub> ditolak
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak H<sub>1</sub> diterima.

#### 3.6.6.3 Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinan (R<sup>2</sup>) ialah percobaan yang dilakukan akan memeriksa sekian banyaknya variabel dependen sanggup dipaparkan oleh variabel-variabel independen dalam observasi ini.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Observasi ini menggunakan objek yaitu corporate *go public* sector manufaktur sub sektor food and beverage yang tercantum di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 , 2019 dan 2020. Bahan yang dipakai ialah information financial tahunan yang tersedia di *www.idx.co.id*. Hasil observasi ini diharapkan mampu memberikan ilmu mengenai aspek-aspek yang berdampak pada punctuality information financial pada corporate manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

### 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistic deskriptif dipakai akan mendapatkan ilustration atau dekripsi suatu bukti yang ditemukan dari jumlah rata-rata (*mean*), jumlah minimum, jumlah maksimum, serta standar deviasi dari variabel. Variabel yang dipakai dalam observasi ini ialah profitability, company size, likuidity, dan audit opinion pada punctuality information financial.

### 4.3 Hasil pengujian Instrumen Penelitian

#### 4.3.1 Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud untuk mencoba bagaimanakah bentuk regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas (variabel dependen). Model regresi yang

baik semestinya tidak mengalami gejala multikolinearitas.

### 4.3.2 Regresi Logistik

Penelitian ini memakai cara regresi logistik guna mencoba ada tidaknya dampak antara 2 atau meningkat variabel independent pada variabel dependen.

### 4.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi atau R square ( $R^2$ ) ialah sumbangan dampak yang diberikan variabel independen pada variabel dependen.

#### 4.3.3.1 Uji F

Uji F berguna mencoba bagaimanakah dampak variabel independen secara bersama-sama berdampak secara Bersama-sama pada variabel dependen atau tidak.

#### 4.3.3.2 Uji t

Uji t bermaksud menguji atau melihat bagaimanakah variabel independen (X) berpengaruh terpisah pada variabel dependen (Y).

## 5. SIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Profitability berdampak relevan pada punctuality information financial. Hal ini ditunjukkan dengan nilai relevansi yaitu sebanyak 0,00 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar  $r_{0,05}$  ( $0,00 < 0,05$ ) yang bermakna hingga  $H_a$  disetujui/  $H_0$  tidak disetujui.
2. Company size tidak berdampak relevansi pada punctuality information financial. Ini ditunjukkan dengan nilai relevansi yaitu sebesar 0,087 lebih besar dibandingkan dengan tingkat relevansi

yang telah ditetapkan ialah sebanyak 0,05 ( $0,087 > 0,05$ ) yang berarti bahwa  $H_a$  disetujui/  $H_0$  diterima.

3. Likuidity berdampak relevan pada punctuality information financial. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah relevansi yaitu sebanyak 0,00 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat relevansi yang telah ditetapkan ialah sebanyak 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) yang bermakna bahwa  $H_a$  diterima/  $H_0$  ditolak.
4. Opini audit tidak berdampak relevansi pada punctuality information financial. Hal ini ditunjukkan dengan nilai relevansi yaitu sebesar 0,842 lebih besar dibandingkan dengan tingkat relevansi yang telah ditetapkan ialah sebanyak 0,05 ( $0,842 > 0,05$ ) yang berarti bahwa  $H_a$  ditolak/  $H_0$  diterima.
5. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan audit opinion secara simultan berdampak relevan pada punctuality information financial. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai F table ( $36,936 > 2,84$ ).

### 5.2 Saran

Berlandaskan kesimpulan yang diperoleh dari anggapan observasi dan pembahasan yakni pembuat mengusulkan:

1. Bagi perusahaan disarankan dapat memberitahukan informasi finansialnya dengan tepat waktu dan meningkatkan performa kondisi perusahaan sehingga dapat menyelesaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.
2. Untuk peneliti seterusnya disarankan dapat meningkatkan dengan menaikkan variabel, specimen observasi dan masa wawasan lalu dapat memperoleh pandangan yang lebih akurat.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Auliyah, I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Economos: Jurnal EkonomidanBisnis*, 3(2), 77-87.
- Barus, A., & Norita. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan (studi Empiris Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015). *eProceedings of Management*, 4(2).